

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

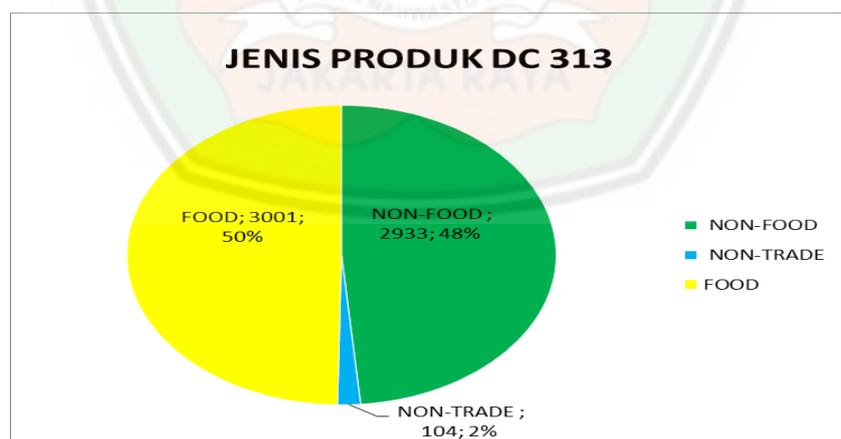
Sehubungan semakin berkembangnya perusahaan industri dan persaingan usaha yang semakin ketat menuntut para pelaku industri untuk terus meningkatkan daya saing dipangsa pasar. Dengan menjaga kualitas produk yang baik, harga yang minimum dan pelayanan yang cepat dan tepat bertujuan untuk mendapatkan kepuasan dari pelanggan. Agar tercapainya hal-hal tersebut, idealnya setiap perusahaan memiliki dan menerapkan suatu metode kerja yang dapat mengorganisasikan dan mengukur segala kegiatan yang berlangsung di lingkungan kerja demi mencapai tujuan usaha pada level optimal.

PT Hero Supermarket Tbk adalah perusahaan industri ritel yang memiliki banyak cabang toko-toko swalayan di Indonesia meliputi : Hero Supermarket, Giant Expres, Giant Ekstra dan Guardian. Gudang PT Hero Supermarket Tbk adalah salah satu penunjang aktifitas pendistribusain barang, penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang ke toko. Di gudang PT Hero Supermarket Tbk yang terletak di cibitung terdapat berbagai jenis gudang meliputi :

1. Gudang Guardian (kode gudang DC 320), gudang untuk item dan jenis produk kesehatan dan kecantikan yang mensupply ke toko-toko guardian.
2. Gudang Grocery (kode gudang DC 313), merupakan gudang dengan luas area terbesar di gudang cibitung Pt Hero Supermarket tbk untuk menyimpan berbagai macam jenis bahan makanan pokok, ringan dan produk kebutuhan rumah tangga. Mendistribusikan barang ke toko giant & hero diseluruh indonesia.
3. Gudang GMS (kode gudang DC 365), gudang untuk menyimpan produk peralatan rumah tangga seperti : alat kebersihan, mainan anak, pakaian dll.
4. Gudang Flowtrought (kode gudang DC 312), sama seperti halnya gudang grocery namun jenis produk lebih sedikit dan tidak ada proses penyimpanan , saat supplier mengirim barangnya barang tersebut langsung didistribusikan ke toko-toko giant dan hero bisa disebut juga gudang transit barang.

5. Gudang Fresh (kode gudang DC 328), berisi bahan makanan sayuran, buah-buahan dan *fresh food* lainnya.
6. Gudang Giant Mart (kode gudang DC 340), mendistribusikan barang ke toko giant mart yang tokonya tidak terlalu banyak di Indonesia.
7. Gudang GMS RTW (kode gudang DC 370), gudang untuk produk RTW (*Return to Warehouse*) untuk produk yang ditolak oleh toko saat pengiriman dikarenakan tidak memenuhi standar atau rusak pada dalam proses pengiriman jenis barang GMS.
8. Gudang Grocery Pieces (kode gudang DC 314), untuk menyimpan jenis produk dalam satuan pieces .
9. Gudang GMS Flowtrought (kode gudang DC 367), mendistribusikan barang atau produk GMS namun tidak ada proses penyimpanan pada gudang, produk yang diterima dari supplier langsung didistribusikan ke toko-toko.

Terdapat banyak berbagai jenis produk atau barang yang disimpan di gudang Hero dan pada gudang grocery DC 313 terdapat 6038 jenis produk dan kelompok jenis produknya meliputi : *Food* (Makanan pokok dan makanan ringan), *Non Food* (*health, beauty & cleaning*) dan *NonTrade* (*plastic bags, price labels & foam tray*). Dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 1.1 *Chart Diagram* Jenis Produk di Gudang DC 313

(Sumber : Data PT Hero Supermarket Tbk)

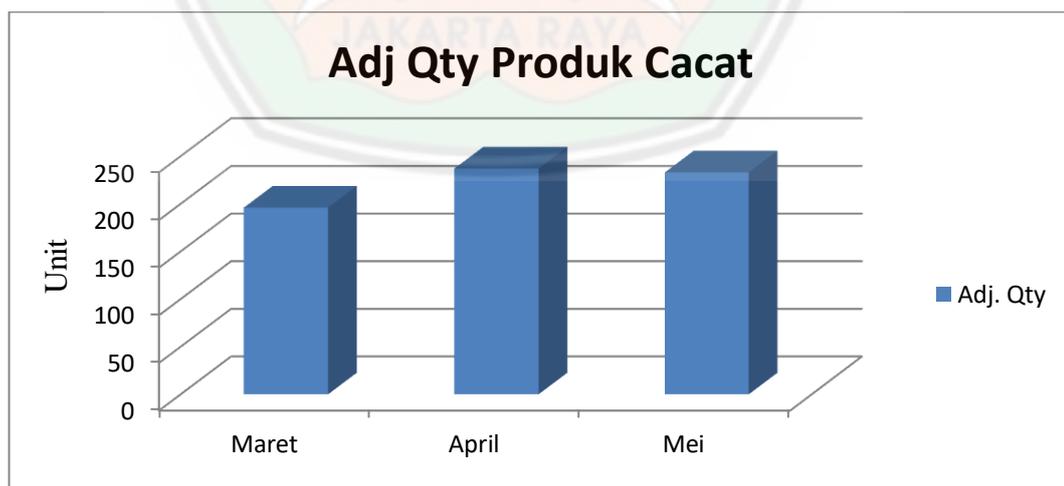
Banyaknya jenis produk yang disimpan di gudang grocery PT Hero Supermarket Tbk membutuhkan manajemen penyimpanan yang baik di area gudang sehingga produk yang disimpan tetap terjaga kualitasnya. Agar terjaga kualitas suatu produk diperlukan lingkungan kerja yang rapi, nyaman dan bersih.

Permasalahan yang saat ini sedang dihadapi adalah nilai produk rusak di gudang grocery PT Hero Supermarket Tbk masih tinggi melebihi standar perusahaan. Berikut adalah jumlah nilai produk rusak di gudang grocery PT Hero Supermarket Tbk pada bulan Maret, April dan Mei tahun 2020 :

Tabel 1.1 Kerugian Akibat Barang Rusak

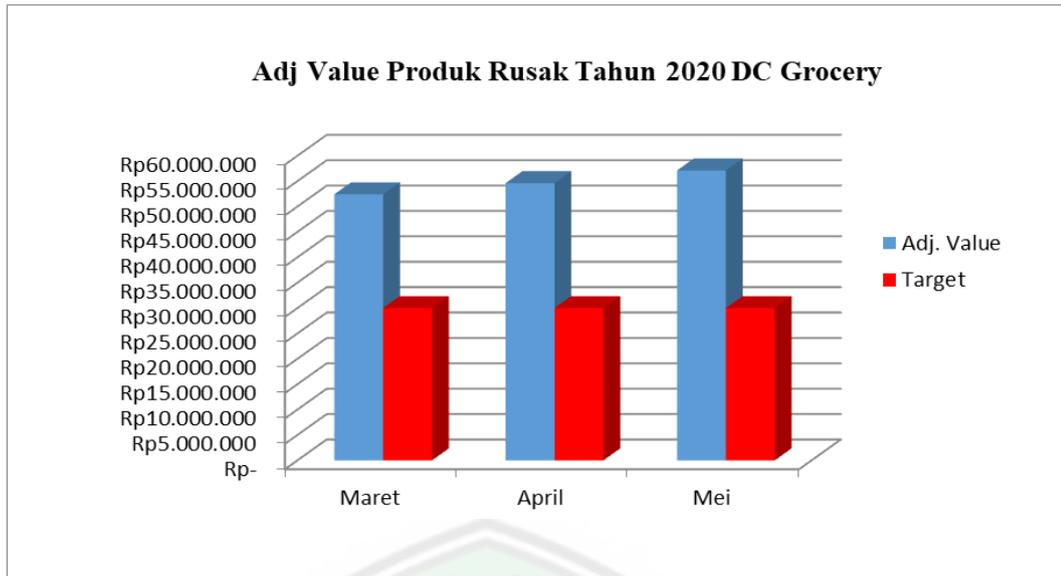
Reports Stock Rusak 2020 DC 313 Grocery			
Bulan	Sum of Adj. Qty	Sum of Adj. Value	Percentage
Maret	-196	-Rp52.392.667	
NON-FOOD	-79	-Rp12.484.984	23,8%
FOOD	-117	-Rp39.907.683	76,2%
April	-237	-Rp54.600.070	
NON-FOOD	-84	-Rp13.908.690	25,5%
FOOD	-153	-Rp40.691.380	74,5%
Mei	-233	-Rp57.091.091	
NON-FOOD	-91	-Rp14.880.414	26,1%
FOOD	-142	-Rp42.210.677	73,9%
Grand Total	-666	-Rp164.083.828	

(Sumber : Data PT Hero Supermarket Tbk)



Gambar 1.2 Chart Adjustment Produk Rusak di Gudang DC 313 Grocery

(Sumber : Data PT Hero Supermarket Tbk)



Gambar 1.3 *Chart* Nilai Kerugian Barang Rusak di Gudang DC 313

(Sumber : Data PT Hero Supermarket Tbk)

Dilihat dari grafik pada gambar 1.3. Terdapat masalah dalam hal nilai aktual produk rusak di gudang grocery DC 313 PT Hero Supermarket Tbk. Nilai aktual produk rusak di gudang grocery yaitu pada bulan Maret (Rp 52.392.667), April (Rp 54.600.070) dan Mei (Rp 57.091.091) dengan rata – rata produk rusak Rp 54.694.609. Nilai produk rusak pada bulan Maret 2020, April 2020 & Mei 2020 melebihi nilai produk rusak yang ditargetkan oleh perusahaan. Perusahaan menargetkan produk rusak nilainya tidak lebih dari Rp 30.000.000 dalam sebulan.

Saat ini kondisi lingkungan kerja gudang grocery PT Hero Supermarket Tbk masih kurang nyaman. Area kerja yang kurang bersih pada bagian rak pickslot penyimpanan produk, peralatan, dan masih kurangnya kerapian penyimpanan produk , alat kerja dan pallet yang diletakkan tidak pada tempatnya. Bila kondisi seperti ini terus berlanjut dapat mengakibatkan semakin tinggi nilai produk rusak atau cacat yang ada pada gudang grocery PT Hero Supermarket Tbk.

Tabel 1.2 Kondisi Gudang DC 313 PT Hero Supermarket Tbk

No	Item	Gambar	Keterangan
1	Produk		Tumpukan produk-produk rusak di tempat penyimpanan sementara.
2	Lantai		Lantai licin dikarenakan tumpahan produk minyak, dapat membahayakan karyawan.
3	Rak		Produk menumpuk didepan rak pick slot, yang seharusnya produk disimpan di dalam pick slotnya.
4	Pallet		terdapat tumpukan pallet, di rak pick slot dan didepan pick slot.
5	Peralatan		Penempatan alat forklift disembarang tempat, dapat mengganggu proses kerja di area gudang.

(Sumber : PT Hero Supermarket Tbk)

Permasalahan yang terdapat pada gudang grocery hero adalah masih kurang tertatanya penyimpanan barang yang belum dilakukan secara rapi, sehingga mengakibatkan banyaknya produk yang ada di gudang berantakan dan menjadi rusak dikarenakan terjatuh ataupun tertabrak oleh forklift. Maka dari itu, diperlukan suatu metode agar produk yang terdapat di dalam gudang tersimpan dengan baik dan dapat menghindari terjadinya kerusakan. 5S adalah salah satu upaya yang dapat digunakan untuk memperbaiki kondisi lingkungan di area kerja . Melalui implementasi program 5S yang efektif diharapkan area kerja dapat terorganisir, bersih dan rapi sehingga pemborosan dapat diminimalkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang didapat identifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kondisi lingkungan kerja gudang grocery PT Hero Supermarket Tbk masih kurang tertata rapi dan bersih.
2. Ditemukan kerugian pada gudang grocery PT Hero Supermarket Tbk berupa *damage stock* atau barang rusak yang nilainya yaitu pada bulan Maret (Rp 52.392.667), April (Rp 54.600.070) dan Mei (Rp 57.091.091) melebihi target yang ditentukan perusahaan. Perusahaan menargetkan produk rusak di gudang grocery nilainya tidak lebih dari 30 juta perbulan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasai masalah di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa nilai kondisi lingkungan kerja pada gudang grocery berdasarkan penilaian dengan konsep 5S?
2. Bagaimana memperbaiki lingkungan kerja berdasarkan konsep 5S sebagai upaya untuk meminimalisir produk rusak?

1.4 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup masalah agar penelitian yang dilakukan tidak terlampaui melebar, maka penulis membatasi masalah yaitu :

1. Penelitian dilakukan dan difokuskan pada gudang grocery PT Hero Supermarket Tbk yang beralamat di Jalan Indofarma RT. 001 RW. 007 Desa Suka danau, Cikarang Barat Bekasi.
2. Penelitian difokuskan pada pemborosan yang terjadi pada gudang grocery PT Hero Supermarket Tbk yaitu produk rusak.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisa kondisi lingkungan kerja pada gudang berdasarkan konsep 5S.
2. Melakukan langkah perbaikan lingkungan kerja berdasarkan konsep 5S sebagai upaya penurunan produk rusak yang terjadi di gudang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penulisan penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi Mahasiswa dan Instansi tempat penelitian.

1.6.1 Manfaat bagi Mahasiswa:

1. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian.
2. Menambah ilmu pengetahuan dalam hal 5S.

1.6.2 Manfaat bagi Perusahaan:

1. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan perbaikan pada gudang grocery PT. Hero Supermarket Tbk.
2. Memberi solusi alternatif bagi gudang PT. Hero Supermarket Tbk untuk mengurang pemborosan yang terjadi.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Berikut tempat dan waktu penelitian di PT. Hero Supermarket Tbk.

1.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di gudang grocery PT. Hero Supermarket Tbk yang beralamat di Jalan Indofarma RT. 001 RW. 007 Desa Suka Danau, Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2020 sampai dengan bulan juli 2020.

1.8 Metode Penelitian

Dalam penulisan laporan magang kerja ini penulis menggunakan beberapa metode data dan fakta yang lengkap, *relevan* dan *objektif*. Metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (*observasi*)

Yaitu kegiatan pengamatan lapangan mengenai kondisi gudang dan mengamati masalah yang terjadi pada gudang PT. Hero Supermarket Tbk.

2. Wawancara (*interview*)

Yaitu kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan manajer dan karyawan. Yang dimaksudkan untuk memperoleh data-data akurat sebagai sumber bahan tulisan.

3. Dokumentasi

Yaitu mencari bukti berupa data yang ada dan mencatat apa saja yang dapat membantu dalam penyusunan proposal.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang dibagi menjadi lima bab. Berikut penjelasan tentang masing-masing bab :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pemaparan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud atau tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan pengertian, teori - teori dari para ahli yang berhubungan dengan 5 S digunakan sebagai landasan dalam pembahasan masalah.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan jenis penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan oleh penulis.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini tentang analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis disertai dengan saran – saran yang dapat diberikan kepada perusahaan selama aktivitas magang kerja dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber buku, referensi-referensi, serta informasi yang didapatkan dari para ahli yang dianggap *valid* sebagai acuan dalam penyelesaian laporan magang kerja ini.